

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang peneliti harus terjun langsung ke lapangan, yang dilakukan ditempat subjek dan objek berada dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.<sup>1</sup> Penelitian lapangan (*field research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di MAN Kapuas, Jl. Keruing No. 48, Kelurahan Selat Tengah, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **C. Subyek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Subyek Penelitian**

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

Subyek utama dalam penelitian ini adalah guru Fiqih kelas X di MAN Kapuas berjumlah 1 orang dan siswa kelas X PAI di MAN Kapuas berjumlah 34 orang.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran guru Fiqih memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah kelas X PAI di MAN Kapuas.

## D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Data

#### a. Data Pokok

- 1) Data tentang peran guru Fiqih memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah kelas X PAI di MAN Kapuas.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat peran guru Fiqih dalam memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah kelas X PAI di MAN Kapuas.

#### b. Data Penunjang

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian di MAN Kapuas, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan yaitu: Guru Fiqih dan siswa kelas X PAI di MAN Kapuas.

- b. Dokumen, yaitu: Staf tata usaha memberikan dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendapatkan data-data tersebut dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi diarahkan kepada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dan fenomena tersebut.<sup>2</sup> Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan semua indera untuk mendapatkan seluruh data.<sup>3</sup> Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang peran guru Fiqih memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah kelas X PAI di MAN Kapuas.

### 2. Wawancara

Menurut Kerlinger, wawancara merupakan peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara merupakan interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses dan satu pihak

---

<sup>2</sup>Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikolog*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3.

<sup>3</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 81.

lainnya mempengaruhi respon lain.<sup>4</sup> Wawancara dilakukan secara langsung kepada beberapa siswa, guru Pendidikan Agama Islam yaitu guru Fiqih, staf bagian kurikulum, dan lainnya. Agar mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat, tentang bagaimana peran guru Fiqih memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran guru Fiqih dalam memotivasi siswa tersebut.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen.<sup>5</sup> Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang digali melalui dokumen ini adalah tentang gambaran lokasi penelitian.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang gambaran lokasi penelitian di MAN Kapuas.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>4</sup>Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 1.

<sup>5</sup>Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif, dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 65.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 23.

Tabel 3.1: Data dan Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data              | TPD                                                    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1. | Data Pokok:<br>a. Data yang berhubungan dengan peran guru Fiqih memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah kelas X PAI di MAN Kapuas.<br>b. Data yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat peran guru Fiqih memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah kelas X PAI di MAN Kapuas. | Informan<br><br>Informan | Observasi dan Wawancara<br><br>Observasi dan Wawancara |
| 2. | Data Penunjang:<br>Data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan subjek penelitian.                                                                                                                                                                                                              | Informan dan Dokumen     | Observasi dan Dokumentasi                              |

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian *kualitatif*, analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu:

### 1. Redukasi Data

Redukasi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transparansi data “kasar” yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai peran guru Fiqih memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah kelas X PAI di MAN Kapuas.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian.

Langkah penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung dengan melakukan penyajian data yang merupakan proses pengumpulan informan yang disusun berdasarkan kategori pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dengan cara menyusun beberapa pertanyaan dengan pedoman beberapa dokumen untuk digunakan sebagai bahan wawancara. Data yang peneliti gali dari responden dan informan tersebut berkenaan dengan bagaimana peran guru Fiqih memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah kelas X PAI di MAN Kapuas.

## **3. Penarik Kesimpulan (*Verifikasi*)**

Jika suatu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas mengenai peran guru Fiqih memotivasi siswa pada materi penyelenggaraan jenazah kelas X PAI di MAN Kapuas.